

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, *GROWTH OPPORTUNITY*, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yoan Gea Nopinkan \*<sup>1</sup>  
Rismawandi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

\*e-mail: [2032500700@student.budiluhur.ac.id](mailto:2032500700@student.budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>, [rismawandi@budiluhur.ac.id](mailto:rismawandi@budiluhur.ac.id)

## Abstrak

*Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak, Growth Opportunity, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019 – 2023. Jumlah populasi berjumlah 64 kemudian menggunakan Teknik pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan pengamatan 5 tahun, sehingga data yang diperoleh berjumlah 31. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa. perencanaan pajak, growth opportunity, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.*

**Kata Kunci :** Perencanaan Pajak, Growth Opportunity, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## Abstract

*This research aims to determine the Influence of Tax Planning, Growth Opportunity, Capital Structure and Profitability on Company Value. The population in this study is the Food And Beverage Sub-Sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2023. The total population is 64 then using the sample selection technique in the research using the purposive sampling method with 5 years of observation, the data selected amounted to 31. The data used in this study used secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sites . The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. Based on the results of the study, it can be concluded that. Tax planning, growth opportunities, and capital structure do not have a significant effect on the company's value, while the value of profitability has a significant effect on the company's value.*

**Keywords:** Tax Planning, Growth Opportunity, Capital Structure, Profitability, Company Value

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan misi utama untuk memaksimalkan nilai perusahaannya melalui perkembangan kehidupan yang saat ini sangat pesat, terutama dalam hal perekonomian berbagai inovasi yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti dipasar perekonomian.

Perekonomian Indonesia sebagian besar ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, salah satu industri yang berkembang pesat saat ini adalah industri *food and beverage*. Pertumbuhan penjualan juga didorong adanya peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk *food and beverage*.

Fenomena yang terjadi di Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp 775,10 triliun, Badan Pusat Statistik(BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industry makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 kuardiliun pada tahun 2021 nilai tersebut porsinya sebesar 38,05% terhadap industry pengolahan nonmigas atau 6,61% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional yang mencapai Rp16,97kuardiliun. BPS mencatat PDB atas dasar Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) industry makanan dan minuman

sebesar Rp 813,06 triliun pada 2022 nilai itu naik 4,90% dengan kontribusi 38,35% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 775,10 triliun. Pada tahun 2023 industri *Food and Beverage* berkontribusi sebesar 39,10 persen terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) industri non migas dan 6,55 persen terhadap PDB nasional. meski sempat mengalami pukulan akibat pandemi Covid-19, sektor industri *Food and Beverage* kembali bangkit dengan pertumbuhan 4,47 persen pada tahun 2023. Sektor tersebut juga mencatatkan neraca dagang positif sebesar 25,21 miliar dolar AS dengan nilai ekspor di tahun 2023 mencapai 41,70 miliar dolar AS dan impor sebesar 16,49 miliar dolar AS. Investasi sektor industri *Food and Beverage* juga terus tumbuh dengan perkembangan realisasi investasi mencapai Rp. 85,10 triliun pada tahun 2023 (<https://www.antaranews.com>).

Industri *Food and Beverage* terpilih sebagai prioritas karena perannya yang penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan potensial untuk diakselerasi lebih jauh lagi melalui penerapan industri 4.0. Sektor industri ini sebagai salah satu sektor prioritas dalam peta jalan Making Indonesia 4.0 supaya bertransformasi ke Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0). Sejak INDI 4.0 diluncurkan, sebanyak 115 perusahaan/pabrik di sektor industri *Food and Beverage* telah melakukan Self-Assessment INDI 4.0.

Menurut Listyawati & Kristiana, (2021), nilai perusahaan adalah nilai pasar perusahaan atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan tingginya kemakmuran pemegang saham berarti tinggi pula suatu nilai perusahaan. Fahlevi & Nazar, (2023) menyatakan bahwa semakin nilai perusahaan semakin tinggi, berarti harga yang akan diterima oleh pemilik perusahaan menjadi makin besar. Tujuan ini tidak hanya untuk kepentingan bagi para pemegang saham, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk menaikkan nilai perusahaan adalah melakukan perencanaan pajak. Zain, (2006) mengartikan perencanaan pajak sebagai suatu tindakan terencana berhubungan dengan penekanan pengendalian transaksi yang terkait dengan pajak, tujuannya untuk mengefisiensikan pajak yang akan dibayarkan ke pemerintah.

Nopita, (2023) menyatakan bahwa Peningkatan nilai perusahaan searah dengan peningkatan harga saham. Pertumbuhan aset (*Growth Opportunity*) memberikan aspek kepercayaan positif kepada para investor dalam menempatkan dananya kepada perusahaan yang diharapkan perusahaan akan mendapat return yang tinggi dimasa yang akan datang yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. *Growth Opportunity* memberikan aspek kepercayaan positif kepada para investor dalam mempatkan dananya kepada perusahaan yang diharapkan perusahaan akan mendapat return yang tinggi dimasa yang akan datang yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Amijaya et al., 2017 dalam Alifian & Susilo, 2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu Anggraeni & Suwitho 2019 dalam Mirayanti & Erlina Wati, (2023) disebutkan value suatu usaha disebabkan oleh keuntungan yang diwakili dengan Return on Equity (ROE), yang berarti kinerja suatu usaha dalam mengelola modal yang dimilikinya sangat baik sehingga menghasilkan keuntungan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal. D. Sari & Irawati, (2022).

Hubungan antara *Signalling Theory* dengan nilai perusahaan yang dimana teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

### **Teori Agency (Agency Theory)**

Menurut Adnantara (2013:108), teori agensi ini mengansumsikan bahwa setiap individu memiliki kepentingan masing-masing yang ingin diutamakan. *Principal* (pemilik) menginginkan dividen dan keuntungan dari investasinya, sedangkan manajemen (*agent*), lebih menginginkan kompensasi keuangan berupa bonus, insentif, kenaikan gaji, kenaikan jabatan, dan lain sebagainya

Hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan yaitu karena dalam hubungan keagenan muncul konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Maka kualitas audit sangat dibutuhkan dalam menjaga kekayaan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi baik.

### **Nilai Perusahaan**

Righam dan Houston (2011:211 dalam Hanifa Pingkan & Kartika Pertiwi, (2022) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi para investor tentang seberapa besar kesuksesan perusahaan, harga saham digunakan sebagai cerminan dari kesuksesan tersebut, tingginya nilai perusahaan, berarti kemakmuran yang dinikmati para pemilikinya, juga akan akan meningkat

$$\text{Rumus : Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

Fallis & metode penelitian, (2021)

### **Perencanaan Pajak**

Nilai suatu perusahaan tercemin dari penilaian publik atau kinerjanya melalui harga sahamnya yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal. Perusahaan dengan nilai tinggi lebih disukai oleh para investor, karena pemegang saham akan mendapatkan keuntungan (Wardani kusuma et al., 2022 dalam Pajak et al., 2023).

Rasio ETR digunakan agar suatu aktivitas dilakukan secara terstruktur untuk memperkecil nilai beban pajak perusahaan dengan begitu dapat memperoleh peningkatan nilai laba yang optimal setelah pajak dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan Romadhina & Andhityara, (2021)

$$\text{Rumus : Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

Muslim & Junaidi, (2020)

### **Growth Opportunity**

*Growth Opportunity* diprosikan sebagai peningkatan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat tampak sebagai peningkatan baik penurunan yang dialami emiten (satu periode) menurut (Sukamulja 2022:121 dalam Utomo & Idayati, n.d.) dapat diukur dengan Rumus Growth Opportunity (GO) .

Menurut Bintara, (2020) *Growth Opportunity* adalah rasio yang memiliki kesempatan atau peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. *Growth opportunity* merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya rasio GO perusahaan mampu mencapai guna menghasilkan keuntungan yang tinggi dimasa yang akan mendatang

$$\text{Rumus : Growth Opportunity(GO)} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Nadharah Adlina, (2023)

**Struktur Modal**

Struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan DER mencerminkan perbandingan antara total debt (total hutang) dan total shareholder’s equity (total modal sendiri). DER merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal yang dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan Eka Putri Ismi Novita Ilmu & Volume, (2019)

$$\text{Rumus : Growth Opportunity (GO)} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Eka Putri Ismi Novita Ilmu & Volume, (2019)

**Profitabilitas**

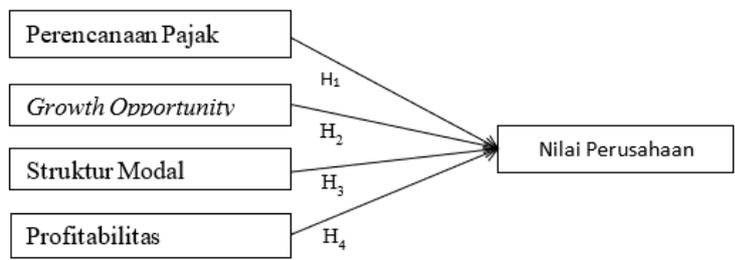
ROE adalah alat untuk mengukur rasio profitabilitas karena ROE menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin tinggi ROE, semakin efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitasnya.

ROE merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dapat dilihat investor sebelum mereka berinvestasi, ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak menggunakan modalnya sendiri. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas yang dimiliki perusahaan atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham (Hanafi dan Halim 2012:177 dalam Sari et al., 2020)

$$\text{Rumus : Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Fallis & metode penelitian, (2021)

**Kerangka Pemikiran**



**Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak adalah kemampuan yang dimiliki wajib pajak untuk merencanakan aktivitas keuangan dengan tujuan mengurangi semaksimal mungkin beban pajak yang ditanggung. perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perencanaan pajak yang dilakukan entitas digunakan sebagai strategi untuk meminimalisasi beban pajaknya dengan tujuan memaksimalkan laba. Apabila laba meningkat maka akan meningkatkan pula minat berinvestasi yang akan membuat nilai perusahaan meningkat. (F. N. Sari & Trisnawati, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan:

**H<sub>1</sub>: Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

**Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan**

*Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya peluang investasi pada suatu perusahaan memberikan sinyal positif pada pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Peluang-peluang investasi ini akan mempengaruhi nilai

perusahaan. Semakin banyak peluang investasi berarti semakin banyak pula peluang investor untuk memperoleh laba.

Pada perusahaan dengan *Growth Opportunity* yang tinggi memiliki begitu banyak peluang investasi yang akhirnya akan menarik investor untuk menanamkan investasi mereka. Hal ini akan memicu naiknya permintaan saham perusahaan dan menyebabkan harga saham naik. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik (Eka Putri Ismi Novita Ilmu & Volume, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan:

### **H<sub>2</sub>: Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai**

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan.

Hal tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasinya, struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Eka Putri Ismi Novita Ilmu & Volume, 2019) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan:

### **H<sub>3</sub> : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai**

Investor ingin melakukan investasi berdasarkan pertimbangan, salah satu yang menjadi pertimbangan investor yaitu melihat profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan profit yang tinggi sehingga terciptanya persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Laba yang meningkat memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. (Hutama, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan:

### **H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Penyusunan data penelitian ini menggunakan data kuantitatif, berupa angka. Penelitian ini dilakukan pada manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terdiri dari 64 perusahaan.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2019 yang peneliti peroleh dari situs resmi atau *website* Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan.

### **Model Penelitian dan Alat Analisis**

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesa terhadap Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Perencanaan Pajak dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan, adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = *Growth Opportunity*

X3 = Struktur Modal

X4 = Profitabilitas

$\epsilon$  = *Error*

Penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka, sumber data yang digunakan adalah sekunder, dan data diolah menggunakan SPSS Ver. 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.136	4	3.784	4.456	.003 <sup>b</sup>
	Residual	69.628	82	.849		
	Total	84.764	86			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, growth opportunity, perencanaan pajak, struktur modal

Berdasarkan data diatas pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan. Interpretasi atas *output* ANOVA (uji F) pada tabel 4.17 adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,456 > 2,48$ ) dan nilai signifikan pada kolom Sig adalah  $0,003 < 0,05$ , maka model penelitian ini layak untuk digunakan.

### Uji Parsial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.606	.246		6.519	.000
	perencanaan pajak	.603	.507	.119	1.189	.238
	growth opportunity	-1.325	1.023	-.130	-1.294	.199
	struktur modal	-.003	.002	-.140	-1.375	.173
	profitabilitas	.028	.009	.335	3.288	.001

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.18 diatas, pengambilan keputusan uji T diambil dengan nilai T tabel, dimana nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 87 - 4 - 1 = 82$ , dimana  $n$  adalah jumlah data ( $n=87$ ) dan  $k$  adalah jumlah variabel independen ( $k=4$ ). Berdasarkan  $df$  yang diperoleh sebesar 82 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai T tabel sebesar 1,989

a) Perencanaan pajak (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 1,189 dengan nilai probabilitas Signifikansi sebesar 0,546. Nilai Signifikan pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* sebesar 0,238 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

b) Growth opportunity (X2), memiliki nilai t hitung sebesar -1.294, dengan nilai probabilitas Signifikan sebesar 0,315. Nilai Signifikan pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* sebesar 0,199 lebih besar dari  $\alpha$

(0,05), maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Growth opportunity terhadap nilai perusahaan.

c) Struktur modal (X3) memiliki nilai t hitung sebesar -1,375 dengan nilai probabilitas Signifikan sebesar 0.173. Nilai Signifikan pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

d) Profitabilitas (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 3.288 dengan nilai probabilitas Signifikan sebesar 0.001. Nilai Signifikan pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini Perencanaan Pajak, *Growth Opportunity*, Struktur Modal dan Profitabilitas dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 sampel dari perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Hasil pengujian menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Variabel Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Bintara, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306.
- Eka Putri Ismi Novitallmu, J., & Volume, R. A. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS , GROWTH OPPORTUNITY DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Eka Putri Ismi Novita Deli Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka pa.* 6, 1–20.
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 698–713. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3059>
- Fallis, A. Gn., & metode penelitian. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI\_U 3)*, 2011, 640–649.
- Hanifa Pingkan, A., & Kartika Pertiwi, T. (2022). The Effect of Profitability on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable in the Company Property and Real Estate 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3534–3540. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>

- Mirayanti, N. M., & Erlina Wati, N. W. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 69–82. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2860>
- Pajak, P. P., Profitabilitas, D., Nilai, T., Dengan, P., Laba, M., Moderasi, S. V., & Priyawati, E. (2023). The Effect of Tax Planning and Profitability on Firm Value with Profit Management as a Moderating Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3224–3233. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Romadhina, A. putri, & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Utomo, R. S., & Idayati, F. (2022). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal.